

Standar Audit 300

Perencanaan suatu audit atas laporan keuangan



Swipe »

Ruang Lingkup SA 300
Mengatur tanggung jawab auditor untuk merencanakan audit atas laporan keuangan. Tujuan dari SA 300 ini adalah agar audit dapat dilaksanakan dengan efektif.



Pokok utama SA 300

01

Keterlibatan Anggota Tim Perikatan

Rekan perikatan dan anggota tim perikatan lainnya harus dilibatkan dalam perencanaan audit, termasuk merencanakan dan berpartisipasi dalam diskusi diantara anggota tim perikatan (**SA 300, Par A4**).



02

Aktivitas Awal Perikatan

- Melaksanakan prosedur tentang keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan klien tertentu (**Ref SA 220 Par 12-13**);
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan etika yang relevan, termasuk independensi, (**Ref SA 220 Par 9-11**)
- Menetapkan suatu pemahaman atas ketentuan perikatan (**SA 210, Par 8-13**)

Aktivitas perencanaan


Auditor harus menetapkan strategi audit secara keseluruhan yang menetapkan ruang lingkup, waktu, dan arah audit, serta yang memberikan panduan bagi pengembangan rencana audit.

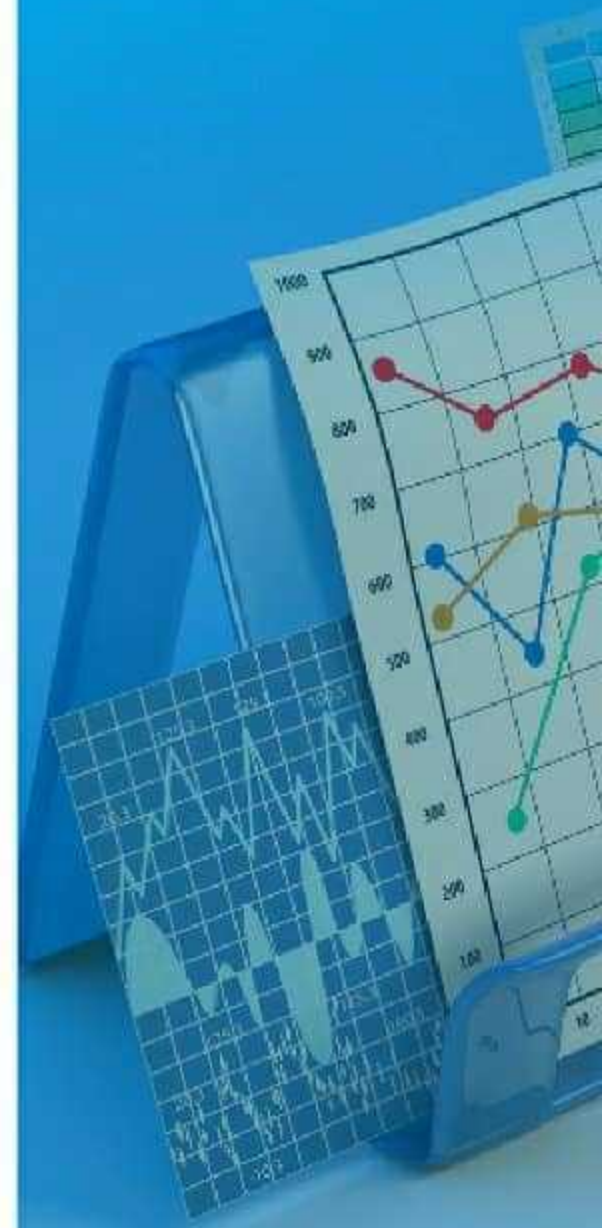
Dalam menerapkan strategi audit secara keseluruhan, auditor harus :

- i Mengidentifikasi karakteristik perikatan yang mendefinisikan ruang lingkungnya;
- ii Memastikan tujuan pelaporan perikatan untuk merencanakan waktu audit dan sifat komunikasi yang disyaratkan;
- iii Mempertimbangkan faktor-faktor yang menurut pertimbangan profesional auditor, signifikan dalam mengarahkan usaha tim perikatan;
- iv Mempertimbangkan hasil aktivitas awal perikatan;
- v Memastikan sifat, saat dan luas sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan perikatan
(Ref : Par. A8-A11).

Dokumentasi SA 300

Auditor harus memasukan ke dalam dokumentasi audit, hal-hal berikut ini :

- 
- i Strategi audit secara keseluruhan;
 - ii Rencana Audit, dan;
 - iii Setiap perubahan signifikan yang dilakukan selama perikatan audit terhadap strategi audit atau rencana secara keseluruhan, dan alasan atas perubahan tersebut. **(Ref. Par. A16-A19)**



RISK ASSESSMENT (PERENCANAAN)

Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan Dengan Klien

Penerimaan Suatu Perikatan

Perikatan perikatan audit hanya ketika basis yang melandasi pelaksanaan audit telah disepakati, melalui:

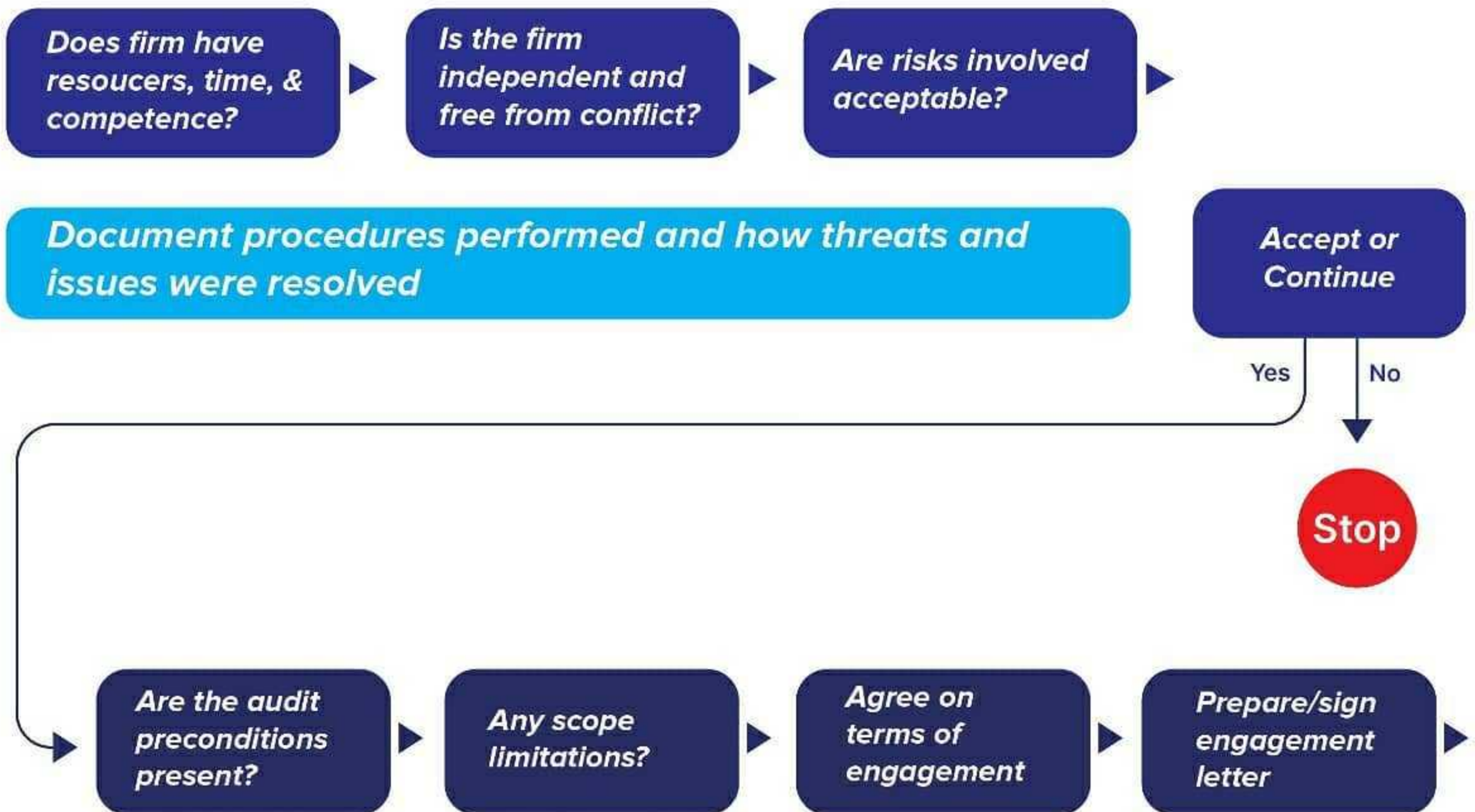
i

Penetapan apakah terdapat prakondisi untuk suatu audit, dan;

ii

Penegasan bahwa ada pemahaman yang sama tentang ketentuan perikatan audit antara auditor, manajemen dan, jika relevan, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas.

Aktivitas Awal Perikatan



Komunikasi Dengan Auditor Pendahulu

Untuk perikatan audit tahun pertama, hal-hal tambahan yang dapat dipertimbangkan oleh auditor dalam menetapkan strategi audit secara keseluruhan dan rencana audit mencakup hal-hal berikut ini:

- i Kecuali dilarang oleh peraturan perundang-undangan, membuat kesepakatan dengan auditor pendahulu, sebagai contoh, untuk menalaah kertas kerja auditor pendahulu;
- ii Mendiskusikan isu-isu utama (termasuk penerapan prinsip akuntansi atau standar auditing dan pelaporan), yang ditemukan selama proses seleksi awal auditor, dengan manajemen, serta mengomunikasikan isu-isu tersebut mempengaruhi strategi audit secara keseluruhan dan rencana audit;
- iii Prosedur audit yang diperlukan untuk memperoleh bukti audit yang tepat dan cukup tentang saldo awal;
- iv Prosedur-prosedur lainnya yang disyaratkan oleh SPM KAP untuk perikatan tahun pertama.

Mau Materi Selengkapnya ?

DAFTAR CPA INDONESIA ACADEMY SEKARANG JUGA!

CPA

INDONESIA
ACADEMY

BY INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA

Daftar Sekarang!

bit.ly/CPAACADEMY-SPAP

